



PELATIHAN KEPEMIMPINAN BAGI ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA

Oleh

Berta Dian Theodora¹, Siti Marti'ah²

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

E-mail: ¹Berta.dtos@gmail.com, ²sitimartiah1@gmail.com

Article History:

Received: 23-11-2023

Revised: 24-12-2023

Accepted: 28-12-2023

Keywords:

The Student Cooperative, Leadership, Basic Training

Abstract: *The Student Cooperative, commonly known as KOPMA, is one of the Student Activity Units at Jakarta State University which not only operates in the organizational field, but also entrepreneurship. KOPMA which functions as an Educational Laboratory and as a Business Laboratory is a place to channel students' interests and talents in organizing and a place to apply the knowledge gained in lectures. KOPMA hold Basic Level Cooperative Training activities for all members and administrators. This activity was held so that members and administrators of KOPMA have strong cooperative knowledge, have an entrepreneurial and a leadership spirit that will be useful for their future lives. This activity is carried out starting from the Introduction, Pre and Basic Level Cooperative Training period. Basic level cooperative training has the main aim of providing knowledge to members, administrators as well as other new students who have an interest in the field of entrepreneurship.*

PENDAHULUAN

Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang biasa dikenal dengan KOPMA UNJ merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta yang tidak hanya bergerak dalam bidang keorganisasian, tetapi juga kewirausahaan. KOPMA UNJ yang memiliki fungsi sebagai *Educational Laboratory* (Laboratorium Pendidikan) dan sebagai *Business Laboratory* (Laboratorium Bisnis) merupakan tempat penyaluran minat dan bakat mahasiswa dalam berorganisasi serta tempat mengaplikasikan ilmu yang di dapat dalam perkuliahan sejak 21 April 1992. Keberadaan KOPMA UNJ selama 30 tahun menjadi bukti bahwa pembelajaran berorganisasi dan berwirausaha adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan mahasiswa, khususnya mahasiswa di kampus UNJ.

Koperasi Mahasiswa dalam menjalankan organisasi dan usaha memiliki tujuan utama untuk dapat menyejahterakan anggotanya dengan cara memenuhi kebutuhan anggota secara khusus dan mahasiswa secara umum. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terjadi menuntut KOPMA untuk turut menyesuaikan kegiatan organisasi agar tujuan utama tersebut tercapai. Penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menjalankan organisasi perlu menjadi pertimbangan pengurus koperasi untuk memperbaharui ilmu pengetahuan dan teknologi dalam hal kepemimpinan guna mendatangkan keuntungan dan mencapai tujuan utama yaitu menyejahterakan anggota.



Koperasi Mahasiswa mengadakan kegiatan Pelatihan Perkoperasian Tingkat Dasar bagi seluruh anggota, pengurus dan alumni. Kegiatan ini diadakan supaya anggota, pengurus dan alumni KOPMA UNJ memiliki pengetahuan perkoperasian yang kuat, memiliki jiwa kewirausahaan dan jiwa kepemimpinan yang nantinya akan berguna bagi kehidupan selanjutnya.

Koperasi Mahasiswa sebagai tempat belajar mengenai bagaimana berorganisasi dan mengelola usaha tidak selalu mengadakan kegiatan secara khusus untuk pengurus saja, namun terdapat kesempatan melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi anggota dan alumni. Proses pembelajaran yang dilakukan di KOPMA di koordinasi oleh bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA), setiap kegiatan guna meningkatkan pengetahuan pengurus dan anggota akan diselenggarakan sesuai kebutuhan dan perkembangan.

Pengurus pada bidang PSDA mengamati kondisi mahasiswa baru yang menjadi anggota koperasi, pengurus serta alumni perlu untuk memperbaharui ilmu pengetahuan dan teknologi dalam hal kepemimpinan, terutama mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Perbedaan dalam menjadi seorang pemimpin dan seorang yang memiliki jiwa kepemimpinan
2. Perlunya mahasiswa memiliki sifat atau kriteria untuk menjadi seorang pemimpin yang ideal.
3. Memahami pengaruh sifat kepemimpinan seseorang yang diterapkan didalam sebuah organisasi dengan mempertimbangkan budaya organisasi.
4. Bagaimana memiliki beraneka ragam strategi bagi seorang pemimpin dalam memecahan suatu masalah.
5. Pentingnya kepemimpinan di dalam koperasi menerapkan jiwa dan prinsip-prinsip koperasi dalam setiap tindakan dan keputusannya

METODE

Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah pelatihan secara tatap muka/*offline*, dengan partisipasi atau Peserta Kegiatan adalah peserta kegiatan *Pendidikan dan pelatihan dasar (DIKLATSAR) KOPMA UNJ* sebanyak 50 (lima puluh) orang Peserta, yang terdiri dari Anggota Koperasi Mahasiswa dan Pengurus Koperasi Mahasiswa.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu :

a) Tahap Pra-Kegiatan.

Tahap persiapan adalah tahap di mana peserta melakukan pendaftaran kepada panitia untuk dapat mengikuti rangkaian kegiatan pendidikan dan pelatihan perkoperasian tingkat dasar KOMPA. Peserta yang bisa mendaftar adalah mereka yang berstatus sebagai mahasiswa aktif di Universitas Negeri Jakarta serta anggota dan alumni dari koperasi mahasiswa (KOPMA) Universitas Negeri Jakarta.

b) Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pendidikan dan pelatihan tingkat dasar ini dilakukan pada beberapa tahapan yaitu :

1. Masa Pengenalan
2. Pra Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian Tingkat Dasar
3. Puncak Pelatihan dan Pelatihan Perkoperasian Tingkat Dasar

c) Tahap Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Dasar.



Evaluasi dilakukan dengan oleh panitia dengan melakukan tanya-jawab secara langsung kepada peserta yang hadir.

HASIL

Tahap seleksi untuk peserta pelatihan

Peserta pelatihan yaitu mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, anggota dan pengurus KOPMA yang telah mendaftarkan diri kepada panitia, setelah itu mengikuti pelatihan sesuai dengan waktu yang ditetapkan serta mengikuti rangkaian pelatihan dari awal sampai akhir, lalu mengerjakan tugas.

1. Tahap Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan rangkaian kegiatan adalah :
 - a. Masa Pengenalan dilaksanakan
 - b. Pra Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian Tingkat Dasar
 - c. Puncak Pelatihan dan Pelatihan Perkoperasian Tingkat Dasar
2. Pemberian Tugas kepada Peserta diantaranya:
 - a. Tanya jawab kepada Peserta
 - b. Studi Kasus.

Peserta dengan berbagai latar belakang program studi yang ada di Universitas Negeri Jakarta menjadikan penyampaian materi pada pendidikan dan pelatihan perkoperasian menjadi menarik terutama ketika memasuki sesi diskusi/tanya jawab, sehingga kegiatan diskusi berlangsung dua arah.

Peserta dengan latar pendidikan (program studi) berbeda-beda akhirnya memiliki pengertian akan perbedaan pemimpin dan kepemimpinan, mengetahui sifat atau kriteria seorang pemimpin yang ideal serta adanya pengaruh sifat kepemimpinan yang diterapkan di sebuah organisasi dengan budaya organisasi. Pendidikan dan pelatihan ini dilakukan dalam lingkup koperasi sehingga turut diberikan pengetahuan mengenai perkoperasian dan prinsip-prinsip koperasi serta bagaimana menjadi seorang pemimpin dengan jiwa koperasi. Selanjutnya diberikan langkah-langkah untuk menghasilkan berbagai macam strategi dalam memecahkan suatu masalah didalam koperasi.

Kegiatan pendidikan dan pelatihan perkoperasian tingkat dasar secara keseluruhan berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat, faktor pendukung suksesnya kegiatan pelatihan ini adalah :

1. Fasilitas yang disiapkan oleh mitra sangat menunjang
2. Peserta pelatihan memiliki antusias tinggi untuk belajar, dibuktikan semangat mengikuti acara dari awal sampai dengan akhir pelaksanaan pendidikan dan pelatihan.
3. Perbedaan latar belakang pendidikan menjadikan menambah variasi pengetahuan dalam pembahasan mengenai kepemimpinan
4. Selain mendapatkan ilmu yang bermanfaat para peserta juga mendapatkan sertifikat pelatihan.

DISKUSI

Perbedaan pemimpin dan kepemimpinan

Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI) menuliskan pengertian pemimpin adalah orang yang memimpin dan Kepemimpinan adalah perihal pemimpin; cara memimpin. Seorang pemimpin adalah mereka yang melakukan LEAD (*Loyalty, Educated, Advice dan Dicipline*)



yaitu *Loyalty* atau membangunkan dan memberikan kesetiaan dari orang yang dipimpin dan dari pemimpin tersebut, *Educate* atau mendidikan adalah pemimpin yang tidak hanya memberikan perintah kepada orang yang dipimpin tetapi mendidik orang tersebut agar dapat melakukan bagian pekerjaan dengan benar dan sesuai aturan, *Advice* atau saran dilakukan seorang pemimpin kepada orang yang dipimpin dalam setiap aspek kegiatan organisasi dan terakhir adalah *Dicipline* atau keteladanan dimana seorang pemimpin perlu terus melakukan keteladanan dan menegakkan aturan kepada semua orang yang dipimpinnya dalam setiap keputusan organisasi.

Terdapat beberapa Gaya Kepemimpinan yaitu :

1. Gaya Kepemimpinan menurut Siagian yaitu :
 - a. Otokratik
 - b. Paternalistik
 - c. Kharismatik
 - d. Laissez Faire
 - e. Demokratik
2. Gaya Kepemimpinan menurut Rivai, yaitu
 - a. *Telling (Directing/Structuring)*
 - b. *Selling (Coaching)*
 - c. *Participating (developing/encouraging)*
 - d. *Delegating*
3. Gaya Kepemimpinan Tradisional
 - a. Homogen
 - b. Penggunaan Teknologi Rendah
 - c. Mobilitas Rendah
 - d. Statis
4. Gaya Kepemimpinan Milenial
 - a. Berbasis teknologi
 - b. Keseimbangan IQ, EQ, SQ
 - c. Memiliki Inovatif
 - d. Disiplin

Pengaruh sifat kepemimpinan yang diterapkan di sebuah organisasi dengan budaya organisasi

Budaya organisasi adalah sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan dan sukar diubah dalam perkumpulan yang sesuai dengan tujuan perkumpulan tersebut.

Suatu budaya organisasi akan menjadi kuat atau lemah tergantung dari faktor internal dan eksternalnya. Faktor internal yang mempengaruhi diantaranya perilaku, norma, filsafat serta iklim dari setiap anggota organisasi tersebut dalam menjalankan aktifitasnya. Sedangkan faktor eksternal yaitu adanya penghargaan, pembagian tugas dan pekerjaan, adanya otonomi dalam melakukan pekerjaan serta komunikasi yang dilakukan oleh pemimpin kepada yang dipimpin.

Macam-macam strategi dalam memecahan suatu masalah.

Permasalahan akan selalu ada dalam setiap organisasi dan keputusan yang dijalankan, karena suatu organisasi terdiri dari beraneka ragam sifat dan karakter anggotanya. Pemimpin sebagai pengambil keputusan perlu memiliki emosi yang stabil dan tidak terpengaruh keadaan sehingga dapat setiap aktivitas organisasi berjalan efektif dan efisien.



Hal-hal yang perlu dimiliki pemimpin dalam mengendalikan emosi yaitu :

- a. Pengaturan dan Kesadaran diri terutama dalam menjalankan tanggung jawab serta mengambil keputusan
- b. Memiliki kepekaan sosial dalam menyelesaikan konflik, berkomunikasi dengan massa dan dalam memberikan penghargaan
- c. Memiliki support sistem yang optimis dan meningkatkan motivasi
- d. Memiliki empati yang ditunjukkan melalui bahasa verbal dan bahasa tubuh (non-verbal)

Pengambilan Keputusan

Langkah-langkah yang perlu dilakukan seorang pemimpin dalam mengambil keputusan yaitu :

- a) Menyadari akan adanya masalah,
- b) Memahami permasalahan,
- c) Mencaritahu penyebab permasalahan,
- d) Sederhanakan masalah,
- e) Fokus dalam mencari solusi,
- f) Membuat beberapa alternatif solusi,
- g) Strategi Penyelesaian,
- h) Melakukan pertimbangan dan evaluasi dari solusi tersebut,
- i) Bertindak dan tidak mengeluh,
- j) Berpikir secara rasional dan tidak emosional dan
- k) Proporsional dalam pemecahan masalah

Kepemimpinan didalam koperasi

Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Koperasi memberikan pengertian Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan.

Prinsip-prinsip Koperasi adalah :

1. Keanggotaan koperasi sifatnya terbuka dan sukarela.
2. Proses pengelolaannya dilakukan secara demokratis.
3. Pemberian balas jasa kepada anggotanya disesuaikan dengan modal anggota tersebut.
4. Pembagian sisa hasil usaha (SHU) mengedepankan rasa keadilan sesuai dengan kinerja dari masing-masing anggota.
5. Mandiri. Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom dan independen.
6. Koperasi bisa menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan.
7. Koperasi memperkuat gerakan dengan bekerjasama

Seorang pemimpin koperasi perlu memahami prinsip-prinsip tersebut dan melakukannya dalam setiap kegiatan dan keputusan yang diambil.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Mahasiswa di Koperasi Mahasiswa berjalan dan terlaksana dengan baik karena mendapat dukungan penuh dari mitra. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan antusiasme peserta dalam mengikuti acara ini sangat tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan tetap bertahannya peserta pelatihan walau rangkaian acara kegiatan berlangsung dari pagi sampai sore. Kegiatan ini bisa ditindak lanjuti



dengan pelatihan-pelatihan lain yang masih punya relevansi dengan kepemimpinan dan koperasi.

Hasil yang dicapai dari memiliki kompetensi dalam memimpin, mengetahui sifat atau kriteria menjadi pemimpin yang ideal serta pengetahuan mengenai perkoperasian dan prinsip-prinsip koperasi sehingga dapat menjadi seorang pemimpin dengan jiwa koperasi dan memiliki langkah-langkah untuk menghasilkan berbagai macam strategi dalam memecahan suatu masalah didalam koperasi.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta
- [2] Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2018. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta
- [3] Effendi, A., Sri Wahyuni, Retna Ngesti. 2019. Implementasi Gaya Kepemimpinan pada Koperasi Sekar Kartini Jember. <https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/63854/Ahmad%20Efendi.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- [4] Kartini Kartono, 2005, Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu, RajaGrafindo Persada, Jakarta
- [5] Laporan Rapat Kerja Pengurus Koperasi Mahasiswa Periode Kepengurusan tahun 2022. Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta
- [6] Laporan Tahunan Rapat Anggota Tahunan (RAT) ke XXIX Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta
- [7] Njotoprajitno, R.S., Peran Kempemimpinan, Kompetensi SDM, dan Pengelolaan Manajelem Dalam Peningkatan Daya Saing Koperasi di Indonesia. <https://core.ac.uk/download/pdf/267947303.pdf>
- [8] Siagian, Sondang P. 2010. Teori dan Praktek Kepemimpinan Cetakan 6. Jakarta: PT. Rineka Cipta